

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS *SCREENTIME* DENGAN KETERLAMBATAN BICARA (*SPEECHDELAY*) PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD AN-NUR DESA BAHARA KABUPATEN CIAMIS

Sri Mulyani Rahman¹, Daniel Akbar Wibowo², Dedeng Nurkholik Sidik Permana³
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email: sri_mulyani04@student.unigal.ac.id

Latar Belakang: Intensitas *screentime* yang tinggi pada anak prasekolah dapat memengaruhi perkembangan bahasa, khususnya keterlambatan bicara (*speech delay*). Penggunaan paparan media digital secara berlebihan menyebabkan berkurangnya interaksi verbal antara anak dan orang tua sehingga stimulasi bahasa menjadi kurang optimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas *screentime* dengan *speech delay* pada anak prasekolah di PAUD An-Nur Desa Bahara Kabupaten Ciamis. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analitik korelasional dan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 46 responden dengan teknik total sampling. **Instrumen Penelitian:** Pengumpulan data menggunakan kuesioner intensitas *screentime* dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden (47,8%) memiliki intensitas *screentime* tinggi dan hampir setengah responden (45,7%) mengalami *speech delay* kategori belum sesuai. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas *screentime* dengan *speech delay* dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,569. **Kesimpulan:** Semakin tinggi intensitas *screentime* maka semakin tinggi risiko *speech delay* pada anak prasekolah. Oleh karena itu, orang tua perlu membatasi penggunaan paparan media digital serta meningkatkan interaksi verbal secara langsung pada anak.

Kata Kunci : Intensitas *Screentime*, *Speech Delay*, Anak Prasekolah

Referensi : 33 (2015–2025)

ABSTRACT

SCREENTIME INTENSITY RELATIONSHIP WITH SPEECH DELAY IN PRESCHOOL CHILDREN IN PAUD AN-NUR BAHARA VILLAGE CIAMIS REGENCY

Sri Mulyani Rahman¹, Daniel Akbar Wibowo², Dedeng Nurkholik Sidik Permana³

Faculty of Health Sciences Galuh University

Email: sri_mulyani04@student.unigal.ac.id

Background: High screentime intensity in preschool children can affect language development, especially speech delay. Excessive gadget use reduces verbal interaction between children and parents, resulting in less optimal language stimulation. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between screentime intensity and speech delay among preschool children at PAUD An-Nur, Bahara Village, Ciamis Regency. **Research Method:** This study used a quantitative approach with correlational analytical and cross-sectional design. The sample consisted of 46 respondents selected using a total sampling technique. **Research Instrument:** Data were collected using a screentime intensity questionnaire and the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP). Data analysis used the Spearman Rank test. **Results:** The results showed that nearly half of the respondents (47.8%) had high screentime intensity and nearly half (45.7%) experienced speech delay in the inappropriate category. Statistical analysis showed a significant relationship between screentime intensity and speech delay with a p-value of 0.000 (<0.05) and a correlation coefficient of 0.569. **Conclusion:** Higher screentime intensity increases the risk of speech delay in preschool children. Therefore, parents need to limit gadget use and increase direct verbal interaction with children.

Keywords : Screentime Intensity, Speech Delay, Preschool Children

References : 33 (2015–2025)